

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.26% ke Level 5,888.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,860 -5,920).

Today's Info

- ANTM Targetkan Produksi Feronikel 22,100 Ton
- TBIG Bangun 619 Menara Semester I 2017
- ADHI Targetkan Tambahan Kontrak Baru Rp 21.24 Triliun
- SSMS Bidik Porsi Ekspor CPO Sebesar 30%
- KAEF Operasikan Pabrik Bahan Baku Tahun 2018
- EXCL Bangun 430 BTS di Nusa Tenggara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BJTM	Spec.Buy	720-730	670
WSKT	Spec.Buy	2,330-2,360	2,220
ADRO	B o W	1,920-1,940	1,820
UNTR	S o S	29,200-29,600	31,175
SHIP	Trd. Buy	820-835	780

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.56	4,749

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBHI	30 Aug	EMS
MMLP	30 Aug	EMS
SILO	31 Aug	EMS
GEMS	4 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

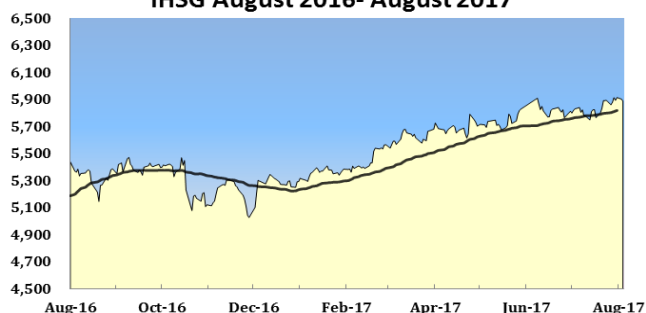
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,127	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,119	5,860	5,920
Market Cap. (IDR Trillion)	6,452	5,840	5,950
Total Freq (x)	328,649	5,810	5,980
Foreign Net (IDR Billion)	(1,221.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,888.21	-15.13	-0.26%
Nikkei	19,362.55	-87.35	-0.45%
Hangseng	27,765.01	-98.28	-0.35%
FTSE 100	7,337.43	-64.03	-0.87%
Xetra Dax	11,945.88	-177.59	-1.46%
Dow Jones	21,865.37	56.97	0.26%
Nasdaq	6,301.89	18.87	0.30%
S&P 500	2,446.30	2.06	0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.00	0.1	0.21%
Gold Price USD/Ounce	1320.02	22.3	1.71%
Nickel-LME (US\$/ton)	11647.00	221.0	1.93%
Tin-LME (US\$/ton)	20520.00	65.0	0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	-43.0	-1.58%
Coal EUR (US\$/ton)	89.30	2.9	3.36%
Coal NWC (US\$/ton)	88.80	-1.4	-1.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13341.00	1.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,826.4	1.83%	5.88%
Medali Syariah	1,698.1	0.52%	-0.57%
MA Mantap	1,561.0	0.40%	15.07%
MD Asset Mantap Plus	1,478.7	1.25%	8.52%
MD ORI Dua	1,920.0	4.57%	7.06%
MD Pendapatan Tetap	1,101.3	1.91%	4.36%
MD Rido Tiga	2,224.3	1.62%	11.11%
MD Stabil	1,157.7	1.04%	5.00%
ORI	1,820.2	2.49%	-2.43%
MA Greater Infrastructure	1,229.8	0.37%	-5.49%
MA Maxima	909.1	1.08%	-6.76%
MD Capital Growth	1,026.9	1.30%	-2.44%
MA Madania Syariah	1,028.8	0.72%	-3.41%
MA Mixed	1,141.8	16.54%	4.56%
MA Strategic TR	1,023.6	0.49%	-1.30%
MD Kombinasi	785.5	-0.51%	5.02%
MA Multicash	1,351.0	0.39%	6.13%
MD Kas	1,418.5	0.56%	6.27%

Harga Penutupan 29 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.26% ke Level 5,888. IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin di level 5,888.21 atau turun 0.26% mengikuti laju mayoritas bursa di Asia. Tujuh dari sembilan sektor mengalami pelemahan dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (-1.43%) dan aneka industri (-1.06%). Sedangkan sektor yang menjadi penopang adalah sektor barang konsumen (+0.56%) dan properti (+0.11%). Asing mencatatkan *net sell* sebesar IDR 1.22 Triliun.

IHSG melemah mengikuti pergerakan bursa saham lainnya di Asia Tenggara menyusul peluncuran rudal jarak dekat Korea Utara yang melewati wilayah utara Jepang pagi kemarin. Indeks FTSE Malay KLCI terpantau melemah 0,47%, indeks FTSE Straits Time Singapura melemah 0,54%, indeks PSEi Filipina turun 0,83%, sedangkan indeks SE Thailand menguat 1,72%. Sebelumnya, pada awal bulan, Korea Utara mengancam akan menembakkan rudal ke laut dekat Guam, sebuah wilayah Amerika yang terletak di Pasifik, setelah Presiden Donald Trump mengingatkan Korea Utara akan serangan yang akan mereka hadapi jika mengancam Amerika.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,860-5,920). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,888. Stochastic nampak mengonfirmasi sinyal bearish reversal dan melanjutkan pergerakan pelemahan. MACD juga mulai bergerak turun dan indeks bergerak mendekati level support di 5,860 yang juga merupakan level MA 20. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Agustus - 1 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Jepang	Tingkat Pengangguran Terbuka	Jul-2017	2,8%	2,8%	2,8%
30	AS	PDB (<i>Preliminary</i>)	Q2-2017	-	1,2%	2,6%
30	AS	EIA Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended August 25 th -2017	-	-3,3 juta barel	-0,2 juta barel
30	Euro	Consumer Confidence	Aug-2017	-	14,1	14,5
30	Euro	Inflasi Inti (YoY, <i>Preliminary</i>)	Aug-2017	-	1,2%	1,3%
30	Euro	Inflasi (YoY, <i>Preliminary</i>)	Aug-2017	-	1,3%	1,5%
30	Euro	Tingkat Pengangguran Terbuka	Aug-2017	-	9,1%	9,1%
30	Jepang	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	-	2,1%	1,5%
31	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended August 26 th -2017	-	234 Ribu	236 Ribu
31	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended August 19 th -2017	-	1954 Ribu	1978 Ribu
31	AS	PCE (YoY)	Jul-2017	-	1,4%	1,5%
31	AS	PCE (MoM)	Jul-2017	-	0,1%	0,1%
1	AS	Non Farm Payrolls	Aug-2017	-	209 Ribu	190 Ribu
1	AS	Tingkat Pengangguran Terbuka	Aug-2017	-	4,3%	4,3%
1	AS	Michigan Consumer Sentiment	Aug-2017	-	93,4	97,1
1	Jepang	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	52,1	52,8
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	51,1	51,2

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Relaksasi pajak untuk UMKM.** Pemerintah akan segera menurunkan pajak penghasilan yang diterima UMKM di mana saat ini tingkat pajak adalah sebesar 1% dan akan diturunkan menjadi 0,25%. *(Sumber: Kontan)*
- **Meningkatnya risiko geopolitik semenanjung Korea tidak mengganggu stabilitas ekonomi Indonesia.** Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (BI), Doddy Budi Waluyo, namun tetap memperhatikan beberapa indikator terutama stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. *(Sumber: Kontan)*
- **Freeport setuju untuk mendivestasi 51% sahamnya ke pemerintah.** Selain itu, Freeport juga berjanji akan membangun smelter dalam 5 tahun sejak surat izin usaha pertambangan khusus (IUPK) diterbitkan. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- **Pasca Korea Utara (Korut) melakukan uji coba rudal melewati wilayah Jepang, instrumen safe haven meningkat.** Kemarin, Korut melakukan uji coba rudal yang melintasi daratan Jepang meski berakhir di perairan China Selatan. Hal tersebut kembali meningkatkan tensi geopolitik antara Korut dan sekutunya dengan Amerika Serikat (AS) dan sekutunya yang sebelumnya cenderung mereda. Pasca kejadian tersebut beberapa instrumen investasi yang dianggap safe haven meningkat. Yield US Treasury tenor 10 tahun menurun ke level terendah sejak kemenangan Presiden Trump ke level 2,09%. Sementara itu, harga Emas (futures) ditutup di level USD1315 troy once kemarin. *(Sumber: Kontan, Investing, dan Marketwatch)*
- **Tingkat pengangguran Jepang stagnan namun rasio antara lowongan pekerjaan dan pendaftar meningkat.** Tingkat pengangguran Jepang pada Juli 2017 sebesar 2,8% atau sama dengan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar. Level tersebut merupakan level pengangguran terendah dalam 23 tahun terakhir. Meskipun demikian, antara lowongan pekerjaan dengan pendaftar meningkat tipis menjadi sebesar 1,52% dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1,51%. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.1	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.975	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.110	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.382	0.00%	-2.6%
USD/MYR	4.268	0.00%	-4.3%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.0%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANTM Targetkan Produksi Feronikel 22,100 Ton

- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menargetkan produksi nikel dalam feronikel sebanyak 22.100 ton hingga akhir tahun nanti. ANTM dapat mencapai target produksi tersebut menyusul telah rampungnya perbaikan salah satu fasilitas furnace yang sempat membuat produksi feronikel tak capai 50% dari target tahun ini.
- Feronikel merupakan salah satu hasil pengolahan nikel yang memiliki kandungan besi sekitar 80% dan nikel sebesar 20%. Dengan rampungnya perbaikan tersebut, menurutnya kapasitas produksi feronikel kini telah bisa mencapai angka 2.400 ton feronikel dalam sebulan. Dengan sisa 6 bulan lekas dari semester I, setidaknya ada tambahan produksi 16.000 ton feronikel yang bisa dikejar.
- Sampai dengan semester pertama 2017 ekspor bijih nikel kadar rendah Antam mencapai 275.513 wmt, sedangkan realisasi ekspor bijih bauksit mencapai 128.232 wmt. Antam telah mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 2,7 juta wmt dan bauksit sebesar 850.000 wmt.
- Dalam hal proyek hilirisasi, saat ini ANTM juga tengah menggenjot pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) di Halmahera Timur, Maluku Utara yang telah memasuki fase konstruksi fisik. Pemancangan tiang pancang perdana telah dilaksanakan pada 25 April 2017. (Sumber:detikfinance.com)

TBIG Bangun 619 Menara Semester I 2017

- Di paruh pertama tahun ini, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) tercatat telah memiliki 22.175 penyewaan dan 13.210 site telekomunikasi. Untuk site telekomunikasi milik perseroan terdiri dari 13.158 menara telekomunikasi dan 52 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 22.123 maka rasio kolokasi (tenancy ratio) perseroan menjadi 1,68.
- Pada semester pertama 2017 perseroan menambahkan 1.750 penyewaan di mana 619 di antaranya adalah penambahan menara telekomunikasi secara organik. TBIG meningkatkan target penambahan organik untuk seluruh tahun 2017 menjadi sebesar 2.700 penyewaan.
- Pada periode yang sama pula, TBIG berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,94 triliun. Adapun pendapatan perusahaan sebelum pajak dan bunga ditambah depresiasi (EBITDA) perseroan sebesar Rp1,68 triliun. Apabila pencapaian triwulan kedua ini ditotal pendapatan dan EBITDA perseroan masing-masing mencapai Rp3,93 triliun dan Rp3,41 triliun. (Sumber:okezone.com)

ADHI Targetkan Tambahan Kontrak Baru Rp 21.24 Triliun

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) menargetkan kenaikan tambahan kontrak baru (order book) hingga 30,44% di akhir tahun 2017. ADHI menargetkan tambahan kontrak baru sebesar Rp21,4 triliun. Dengan nilai kontrak bawaan 2016 sebesar Rp14,6 triliun, artinya ADHI menargetkan total kontrak ditahun ini sebesar Rp36,06 triliun atau naik 37,61%.
- ADHI menargetkan, sebanyak 39,26% dari total nilai kontrak baru berasal dari proyek gedung. Porsi terbesar kedua ditargetkan datang dari proyek infrastruktur lainnya sebesar 16,12%, disusul oleh proyek air 11,7%, proyek properti 11,55%, dan proyek energi sebesar 11,44%. Sementara ADHI menargetkan porsi paling kecil dari proyek pembangunan jalan yaitu hanya sebesar 9,93% dari total target kontrak baru di tahun ini. Adapun hingga Juli 2017 lalu, ADHI meraih perolehan kontrak hingga Rp26,8 triliun.
- Penambahan order book tersebut diharapkan bisa ikut meningkatkan pendapatan perusahaan di tahun 2017 ini. ADHI memproyeksikan pendapatan perusahaan naik menjadi Rp14,4 triliun di tahun ini. Angka ini meningkat 24,1% dibanding total pendapatan di tahun lalu sebesar Rp11,6 triliun. ADHI menargetkan laba bersih sebesar Rp505,6 miliar. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

SSMS Bidik Porsi Ekspor CPO Sebesar 30%

- Perusahaan perkebunan, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk membidik kontribusi penjualan CPO untuk ekspor bisa meningkat mencapai 30%. Porsi tersebut memang tidak jauh berbeda dengan porsi tahun lalu, namun dari sisi jumlah produksi SSMS membidik kenaikan sekitar 10%. Adanya pertumbuhan jumlah produksi sebesar 10% dikarenakan beberapa hal diantaranya, profil tanaman yang memiliki produksi tinggi dan cuaca yang kondusif mendukung peningkatan produksi CPO.
- Pangsa pasar ekspor SSMS saat ini diantaranya adalah India dan Pakistan. Manajemen perseroan menyatakan, dalam jangka pendek, belum akan membidik negara lain dan memilih fokus untuk kerja sama yang telah ada.
- SSMS juga berencana memperluas lahan perkebunan secara anorganik atau akuisisi lahan seluas 9.000 ha di Kalimantan Tengah. Target lain SSMS yakni akan menambah dua pabrik baru selama dua tahun ke depan. Untuk memenuhi rencana ini, SSMS menghitung investasi US\$ 12 juta untuk pabrik dengan konstruksi umum, dan US\$ 18 juta-US\$ 20 juta untuk pabrik dengan konstruksi khusus. Dua pabrik baru tersebut akan memiliki kapasitas produksi sebanyak 60 ton per jam per unit. (sumber: Kontan.co.id)

KAEF Operasikan Pabrik Bahan Baku Tahun 2018

- PT Kimia Farma Tbk berencana untuk mengoperasikan pabrik pembuatan bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat pada 2018 mendatang. Bersama perusahaan farmasi asal Korea Selatan Sungwon Pharmacopia Co Ltd, KAEF telah mendirikan *joint venture* (JV) bernama PT Kimia Farma Sungwon Pharmacopia (KFSP).
- Saat ini, pembangunan fisik pabrik bahan baku obat tersebut telah 100%. Pabrik baru tersebut dapat membantu KAEF untuk mengurangi impor bahan baku obat, serta mampu memberikan dampak positif pada *profit* perusahaan.
- Selain itu KAEF juga melebarkan sayap bisnisnya. Setelah membentuk perusahaan patungan untuk memproduksi bahan baku obat, KAEF juga merambah ke bisnis hotel. Agustus ini, perusahaan telah meluncurkan Hotel Moxy yang berada di kawasan Dago, Bandung. Melalui pembangunan hotel ini, KAEF ingin mengoptimalkan asetnya tanpa menghilangkan bisnis inti perusahaan.
- Adapun pembangunan hotel ini dilakukan dengan perjanjian *build operate transfer* dengan PT Aura Nusantara Abadi, yang akan berakhir dalam 20-25 tahun ke depan dan JW Marriott akan mengelola dan mengoperasikan hotel ini.
- Pihak KAEF mengatakan dampak keuangan dari hotel tersebut belum bisa terlihat pada laporan keuangan KAEF tahun ini, dan hanya akan memberikan dampak yang kecil bagi keuangan perusahaan, tidak sampai 10% ke pendapatan dan laba perusahaan ke depannya. (sumber: Kontan.co.id)

EXCL Bangun 430 BTS di Nusa Tenggara

- Seiring gencarnya pembangunan infrastruktur termasuk di wilayah timur Indonesia, PT XL Axiata Tbk berencana membangun 430 *Base Transceiver Station* (BTS) di kawasan Nusa Tenggara. Penambahan BTS ini melengkapi 150 BTS yang saat ini sudah ada di Nusa Tenggara Timur.
- Namun, saat ini kendala yang masih dihadapi EXCL adalah belum terealisasinya *network sharing*. Padahal, sebelumnya, XL berharap dengan capex tahun ini dapat mengembangkan broadband di seluruh Indonesia, sekaligus mengembangkan *network sharing*.
- Pembangunan BTS oleh EXCL di wilayah timur juga didorong oleh potensi yang ada. Menurut Rahmadi, saat ini, pemerintah sedang getol menggejut infrastruktur di wilayah timur. Hal ini sekaligus meningkatkan potensi pembangunan sosial ekonomi masyarakat di wilayah Nusa Tenggara.
- Jika sebelumnya BTS XL masih banyak tersebar di Kota Sabang, pembangunan BTS baru ini diharapkan dapat menjangkau banyak wilayah di Nusa Tenggara hingga ke Alor, perbatasan Timor Leste. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.